

TRANSMISI MONETER MELALUI JALUR PROFIT-SHARING FINANCING *Di Indonesia*

Penulis:
Zaini Ibrahim | Anita | Ratu Fhathunnida

TRANSMISI MONETER MELALUI JALUR PROFIT-SHARING FINANCING

Di Indonesia

Penulis:
Zaini Ibrahim | Anita | Ratu Fhathunnida

Penerbit widina

TRANSMISI MONETER MELALUI JALUR PROFIT-SHARING FINANCING DI INDONESIA

Tim Penulis:
Zaini Ibrahim, Anita, Ratu Fhathunnida

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-398-4

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul ***Transmisi Moneter melalui Jalur Profit-Sharing Financing di Indonesia*** ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir dari sebuah kenyataan bahwa sistem keuangan Indonesia terus berkembang dalam lingkungan perbankan ganda, di mana perbankan konvensional dan perbankan Islam berjalan berdampingan serta memiliki peran masing-masing dalam mendukung aktivitas perekonomian.

Pembahasan mengenai transmisi moneter selama ini lebih banyak dikaitkan dengan jalur konvensional, terutama melalui suku bunga dan kredit perbankan. Padahal, perkembangan perbankan Islam menghadirkan jalur lain yang tidak kalah menarik untuk diperhatikan, yaitu profit-sharing financing (PSF) atau pembiayaan berbasis bagi hasil. Skema ini tidak hanya memiliki karakteristik yang berbeda dari pembiayaan berbasis bunga, tetapi juga memiliki potensi untuk menghubungkan kebijakan moneter dengan sektor riil melalui mekanisme yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Indonesia memiliki modal yang besar untuk mengembangkan keuangan Islam. Jumlah penduduk muslim yang besar, struktur demografi yang didominasi usia produktif, serta perkembangan industri perbankan Islam merupakan fondasi penting bagi penguatan ekosistem keuangan Islam nasional. Di tengah peluang tersebut, masih terdapat pertanyaan penting: sejauh mana pembiayaan bagi hasil mampu menjalankan fungsi yang lebih luas, bukan hanya sebagai produk perbankan Islam, tetapi juga sebagai bagian dari mekanisme transmisi moneter?

Pertanyaan inilah yang menjadi salah satu pijakan utama buku ini. Pembahasan diarahkan untuk melihat hubungan antara dinamika pasar uang, aktivitas perbankan, pembiayaan bagi hasil, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi. Dari sini, pembaca diajak memahami bahwa kebijakan moneter tidak bekerja secara langsung, melainkan melalui berbagai saluran yang saling terhubung. Dalam konteks Indonesia, keberadaan PSF memberikan warna tersendiri dalam proses tersebut.

Akhirnya, buku ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, praktisi perbankan dan keuangan Islam, pengambil kebijakan, maupun pembaca yang ingin memahami lebih jauh hubungan antara kebijakan moneter dan perkembangan ekonomi Islam di Indonesia. Kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini pada masa mendatang.

Semoga buku ini dapat menambah wawasan, memperkaya diskusi, dan membuka ruang pemikiran baru mengenai masa depan sistem keuangan Islam dalam mendukung perekonomian Indonesia.

28 November 2024
Penulis,

Dr. Zaini Ibrahim, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 MENELUSURI TRANSMISI MONETER MELALUI PROFIT-SHARING FINANCING **1**
BAB 2 KONSEP DAN PERKEMBANGAN TRANSMISI MONETER **5**
A. Teori Moneter 5
1. Bank-Lending Channel Theory 5
2. Mekanisme Transmisi Moneter 7
3. Konsep Profit-Sharing Financing (PSF) 9
B. Penelitian Terkait 14
BAB 3 MENYIBAK HUBUNGAN MONETER, INFLASI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI **21**
A. Ketika Inflasi Menghambat Pertumbuhan Ekonomi 21
B. PUAB Tinggi, Ekonomi Melambat 23
C. PUAS dan Pengaruh Negatifnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi 23
D. Profit Sharing sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi 24
E. Pembiayaan Syariah: Mendorong atau Menahan Pertumbuhan? 24
F. Kredit Investasi dan Laju Pertumbuhan Ekonomi 25
BAB 4 MENGUJI KEABSAHAN DATA **31**
A. Mengumpulkan Data yang Terserak 31
B. Menelaah Data 31
C. Mengukur Faktor-faktor Penentu 33
D. Menggali Lebih Dalam 34
E. Saat Ekonomi Tumbuh, Profit Sharing Mengikuti 53
F. Rangkuman 65
DAFTAR PUSTAKA **69**

BAB 1

MENELUSURI TRANSMISI MONETER MELALUI PROFIT-SHARING FINANCING

Tata kelola sektor moneter yang berkaitan dengan pengaturan jumlah uang beredar menjadi kewenangan bank sentral yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga daya beli masyarakat (Mankiw, 2016). Zulkhibri & Sukmana (2017) menjelaskan bahwa suku bunga menjadi salah satu instrumen yang berperan dalam *transmitter* dari sektor moneter menuju sektor riil. Senada dengan teori yang diungkapkan oleh Bernanke & Blinder (1988) bahwa cara efektif dalam mekanisme transmisi moneter yaitu melalui *bank lending channel* (BLC) yang akan berdampak pada perilaku bank dari sisi aset dan liabilitas.

Studi yang berkaitan dengan mekanisme transmisi moneter terus berkembang sampai saat ini. Penelitian monumental dalam area ini pertama kali dilakukan oleh Bernanke & Blinder (1988) yang menguji dampak kebijakan moneter terhadap jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi. Mereka menggunakan variabel cadangan bank (*bank reserve*) sebagai salah satu instrumen moneter. Kesimpulannya menyebutkan bahwa jika bank sentral menargetkan kenaikan *money supply* dan pertumbuhan ekonomi, maka langkah yang ditempuh adalah melakukan kontraksi cadangan perbankan. Kebijakan ini juga berdampak positif bagi suplai kredit dan negatif bagi suku bunga obligasi.

Diskursus mengenai mekanisme transmisi moneter melalui jalur kredit juga terjadi pada perbankan Islam. Studi Azad et al. (2020) menemukan bahwa elemen pembiayaan tidak berkontribusi terhadap perolehan laba

BAB 2

KONSEP DAN PERKEMBANGAN TRANSMISI MONETER

A. TEORI MONETER

1. Bank-Lending Channel Theory

Bernanke & Blinder (1988) mengungkapkan bahwa kontribusi sektor perbankan terhadap kegiatan ekonomi dapat dijelaskan melalui dua saluran, yaitu melalui *balance-sheet channel* (BSC) dan *bank-lending channel* (BLC). BSC menekankan dampak kebijakan moneter pada neraca peminjam, sedangkan BLC fokus pada dampak kebijakan moneter pada penawaran kredit oleh sistem perbankan.

Bernanke & Blinder (1988) memodifikasi persamaan general ekuilibirum IS-LM menjadi CC-LM. Notasi IS merupakan persamaan yang menunjukkan keseimbangan pasar barang dan jasa dimana jumlah investasi sama dengan jumlah *saving*. Sementara notasi LM menunjukkan keseimbangan di pasar uang dimana *money supply* (*liquidity*/L) = *money demand* (M). Mereka mengganti simbol IS menjadi CC (*commodities and credit*) untuk menjelaskan bahwa keseimbangan di sektor riil tercapai ketika jumlah produksi sama dengan jumlah kredit yang disalurkan.

Secara umum, persamaan IS-LM menggambarkan titik ekuilibirum antara sektor riil dan moneter. Dalam penjelasannya, mereka menyatakan kurva LM merupakan keseimbangan di pasar uang di mana permintaan uang dilandasi oleh motif transaksi yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan pendapatan. Namun mereka memodifikasi pasar barang (IS) dengan menambahkan pasar kredit (*loans market*) menjadi CC

BAB 3

MENYIBAK HUBUNGAN MONETER, INFLASI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

A. KETIKA INFLASI MENGHAMBAT PERTUMBUHAN EKONOMI

Dalam *dual banking system*, kebijakan moneter tidak hanya berjalan melalui mekanisme perbankan konvensional, tetapi juga bersentuhan dengan instrumen dan mekanisme perbankan syariah. Karena itu, untuk melihat bagaimana kebijakan moneter bekerja dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas harga, pembahasan ini berfokus pada enam instrumen utama, yaitu *BI Rate*, suku bunga kredit investasi, jumlah kredit investasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *profit-sharing financing*, dan *Islamic financing rate*. Keenam instrumen tersebut menjadi bagian penting dalam melihat bagaimana kebijakan moneter memengaruhi aktivitas ekonomi melalui jalur perbankan konvensional maupun syariah.

Salah satu jalur penting yang perlu diperhatikan adalah hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Inflasi pada dasarnya tidak sekadar berbicara tentang kenaikan harga, tetapi juga menggambarkan perubahan daya beli masyarakat. Ketika harga barang dan jasa terus meningkat, kemampuan masyarakat untuk membeli barang, menabung, maupun melakukan investasi dapat ikut tertekan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi aktivitas produksi dan keputusan dunia usaha, sehingga pertumbuhan ekonomi berpotensi mengalami perlambatan. Caporale et al. (2020) menunjukkan bahwa tingkat inflasi yang tinggi cenderung berkaitan dengan melemahnya aktivitas ekonomi.

BAB 4

MENGUJI KEABSAHAN DATA

A. MENGUMPULKAN DATA YANG TERSERAK

Walau secara praktis perbankan Islam di Indonesia menjalankan skema *revenue sharing*, penulis tetap menggunakan istilah *profit-sharing financing* atau PSF karena notasi PSF digunakan oleh sebagian besar literatur untuk menjelaskan praktik bagi hasil di perbankan Islam. Selain variabel PSF, ada beberapa variabel lain yang akan diuji yaitu inflasi bulanan (INF), *industrial production index* (IPI), suku bunga di pasar uang antar bank (PUAB), imbal hasil di pasar uang antarbank syariah (PUAS), *islamic financing rate* (IFR), jumlah kredit investasi (INV), suku bunga kredit investasi (RINV).

Data yang digunakan merupakan *time series* meliputi periode Januari 2009 hingga Juni 2024. Sampel dimulai pada tahun 2009 untuk menghindari dampak langsung dari krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat yang terjadi pada tahun 2008. Data variabel perbankan bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data makroekonomi dikutip dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS), sementara data IPI dikutip dari lembaga penyedia data makroekonomi CEIC melalui laman resminya www.ceicdata.com.

B. MENELAAH DATA

Penulis mengembangkan model yang pernah diuji oleh Akhatova et al. (2016) dan Prabheesh & Eki Rahman (2019). Semua variabel dirangkai ke dalam model dasar berikut: X = (IPI, INF, PUAB, PUAS, LNPSF, IFR, LNINV, RINV). Untuk menguji respon pertumbuhan ekonomi dan inflasi atas *shock*

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A., & Arizah, A. (2019). Marketability, profitability, and profit-loss sharing: evidence from sharia banking in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, *4*(2), 315–326. https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2019-0065

Afiruddin, M. (2021, May 30). *Tafsir Surah An-Nisa' ayat 29: Prinsip Jual Beli dalam Islam*. Https://Tafsiralquran.Id/Tafsir-Surah-an-Nisa-Ayat-29-Prinsip-Jual-Beli-Dalam-Islam/.

Akhatova, M., Zainal, M. P., & Ibrahim, M. H. (2016). Banking Models and Monetary Transmission Mechanisms in Malaysia: Are Islamic Banks Different? *Economic Papers*, *35*(2), 169–183. https://doi.org/10.1111/1759-3441.12131

Al Fathan, R., & Arundina, T. (2019). Finance-Growth Nexus: Islamic Finance Development in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *12*(5), 698–711. https://doi.org/10.1108/IMEFM-09-2018-0285

Al-Jarhi, M. A. (2017). An economic theory of Islamic finance. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *9*(2), 117–132. https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2017-0007

Amar, A. Ben, Hachicha, N., Saadallah, R., & Amar, B. (2015). The Effectiveness of Monetary Policy Transmission Channels in the Presence of Islamic Banks: The Case of Saudi Arabia. *International Journal of Business*, *20*(3), 237–260.

Amisano, G., & Giannini, C. (2012). *Topics in Structural VAR Econometrics*. Springer Science & Business Media.

Anwar, S. M., Junaidi, J., Salju, S., Wicaksono, R., & Mispiyanti, M. (2020). Islamic Bank Contribution to Indonesian Economic Growth. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *13*(3), 519–532. https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2018-0071

Aysan, A. F., Disli, M., Duygun, M., & Ozturk, H. (2018). Religiosity versus rationality: Depositor behavior in Islamic and conventional banks. *Journal of Comparative Economics*, *46*(1), 1–19. https://doi.org/10.1016/j.jce.2017.03.001

Azad, A. S. M. S., Azmat, S., & Hayat, A. (2020). What determines the profitability of Islamic banks: Lending or fee? *International Review of Economics and Finance*. https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.05.015

Az-Zuhaili, W. (2022a). *Tafsir Surat al-Baqarah ayat 283*. Https://Tafsirweb.Com/1049-Surat-al-Baqarah-Ayat-283.Html.

Az-Zuhaili, W. (2022b). *Tafsir Surat al-Jumuah ayat 10*. Https://Tafsirweb.Com/10910-Surat-al-Jumuah-Ayat-10.Html.

Az-Zuhaili, W. (2022c). *Tafsir Surat al-Maidah ayat 1*. Https://Tafsirweb.Com/1885-Surat-al-Maidah-Ayat-1.Html.

Az-Zuhaili, W. (2022d). *Tafsir Surat Shad ayat 24*. Https://Tafsirweb.Com/8510-Surat-Shad-Ayat-24.Html.

Ben Jedidia, K., & Hamza, H. (2023). Does PLS in Islamic banking limit excessive money creation? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0047

Bernanke, B., & Gertler, M. (1989). Agency Costs, Net Worth, and Business Fluctuations. *American Economic Review*, *79*(1), 14–31.

Bernanke, B. S., & Blinder, A. S. (1988). Credit, Money, and Aggregate Demand. *Source: The American Economic Review*, *78*(2), 435–439.

BI, Pub. L. No. 22/9/2020, Peraturan Bank Indonesia Tentang Pasar Uang AntarBank Berdasarkan Prinsip Syariah (2020).

Boukhatem, J., & Moussa, F. Ben. (2018). The Effect of Islamic Banks on GDP Growth: Some Evidence from Selected MENA Countries. *Borsa Istanbul Review*, *18*(3), 231–247. https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.11.004

Boukhatem, J., & Djelassi, M. (2022). The bank-lending channel of monetary policy transmission in a dual banking system: empirical evidence from panel VAR modeling. *Cogent Economics & Finance*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2107765

BPS-Statistics Indonesia. (2024). *Statistik Indonesia 2024*.

Caporale, G. M., & Helmi, M. H. (2018). Islamic Banking, Credit, and Economic Growth: Some Empirical Evidence. *International Journal of Finance and Economics*, *23*(4), 456–477. https://doi.org/10.1002/ijfe.1632

Caporale, G. M., Çatık, A. N., Helmi, M. H., Menla Ali, F., & Tajik, M. (2020). The Bank Lending Channel in the Malaysian Islamic and Conventional Banking System. *Global Finance Journal*, *45*. https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100478

Ceicdata.com. (2024). *Indonesia Industrial Production Index 2024*. https://www.ceicdata.com/

Chowdhury, M. A. F., Akbar, C. S., & Shoyeb, M. (2018). Nexus Between Risk Sharing vs Non-Risk Sharing Financing and Economic Growth of Bangladesh: ARDL Bound Testing and Continuous Wavelet Transform (CWT) Approach. *Managerial Finance*, *44*(6), 739–758. https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0371

Fianto, B. A., Gan, C., Hu, B., & Roudaki, J. (2018). Equity financing and debt-based financing: Evidence from Islamic microfinance institutions in Indonesia. *Pacific Basin Finance Journal*, *52*, 163–172. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.09.010

Hamza, H., & Saadaoui, Z. (2018). Monetary Transmission Through the Debt Financing Channel of Islamic Banks: Does PSIA Play A Role? *Research in International Business and Finance*, *45*, 557–570. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.09.004

Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2018). A Contemporary Survey of Islamic Banking Literature. *Journal of Financial Stability*, *34*, 12–43. https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.11.006

Ibrahim, Z., Effendi, N., Budiono, B., & Kurniawan, R. (2022). Determinants of profit and loss sharing financing in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, *13*(9), 1918–1939. https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0015

Juhro, S. M., & Iyke, B. N. (2019). Monetary Policy and Financial Conditions in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, *21*(3), 283–302. https://doi.org/10.21098/BEMP.V21I3.1005

Karim, B. A., Karim, Z. A., & Shukri, M. H. M. (2017). Determinants of Islamic Bank Financing in Malaysia: An Empirical Study Using Linear and Nonlinear ARDL Model. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, *51*(2), 17–26. https://doi.org/10.17576/jem-2017-5001-2

Kassim, S. (2016). Islamic Finance and Economic Growth: The Malaysian Experience. *Global Finance Journal*, *30*, 66–76. https://doi.org/10.1016/j.gfj.2015.11.007

Kismawadi, E. R. (2023). Contribution of Islamic banks and macroeconomic variables to economic growth in developing countries: vector error correction model approach (VECM). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0090

Kismawadi, E. R., Tania, A. S., Iskandar, & Bahri, M. I. (2023). Interconnection of Inflation, BI Rate, and Exchange Rate on Mudharabah and Murabahah Financing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, *9*(1), 118–148. https://doi.org/10.20473/jebis.v9i1.39202

Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson.

Léon, F., & Weill, L. (2018). Islamic banking development and access to credit. *Pacific Basin Finance Journal*, *52*, 54–69. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.04.010

Maharani, Daud, R., Niswatin, & Rasuli, L. O. (2021). Revenue Sharing or Profit Sharing? Akuntan Alasannya. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 4(2), 345–355.

Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics* (9th ed.). Worth.

McCleary, R. M., & Barro, R. J. (2019). *The Wealth of Religions; The Political Economy of Believing and Belonging*. New Jersey: Princeton University Press.

Mensi, W., Hammoudeh, S., Tiwari, A. K., & Al-Yahyaee, K. H. (2020). Impact of Islamic Banking Development and Major Macroeconomic Variables on Economic Growth for Islamic Countries: Evidence from Panel Smooth Transition Models. *Economic Systems*, *44*(1). https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2019.100739

OJK. (2023). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023*. www.ojk.go.id

OJK. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Juni 2024*.

Pappas, V., Ongena, S., Izzeldin, M., & Fuertes, A. M. (2017). A Survival Analysis of Islamic and Conventional Banks. *Journal of Financial Services Research*, *51*(2), 221–256. https://doi.org/10.1007/s10693-016-0239-0

Prabheesh, K. P., & Eki Rahman, R. (2019). Monetary Policy Transmission and Credit Cards: Evidence from Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, *22*(2), 137–162. https://doi.org/10.21098/bemp.v22i2.1039

Pribadi, Y. (2021a). Rising Islamic conservatism in Indonesia: Islamic groups and identity politics. *South East Asia Research*, 1–3. https://doi.org/10.1080/0967828X.2021.2009255

Pribadi, Y. (2021b). Sekolah Islam (Islamic Schools) as Symbols of Indonesia's Urban Muslim Identity. *TRaNS: Trans-Regional and -National Studies of Southeast Asia*. https://doi.org/10.1017/trn.2021.15

Purbayanto, M. A. H., Faturohman, T., Yulianti, Y., & Aliludin, A. (2022). Do Islamic Banks in Indonesia Take Excessive Risk in Their Financing Activities? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, *8*(1), 149–160. https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1431

Rafay, A., & Farid, S. (2019). Islamic Banking System: A Credit Channel of Monetary Policy; Evidence from An Emerging Economy. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, *32*(1), 742–754. https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1579662

Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020). Role of Islamic banks in Indonesian banking industry: an empirical exploration. *Pacific Basin Finance Journal*, *62*. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.002

Robiatun, F. N. B., Susamto, A. A., & Saleh, S. (2024). Profit and Loss Sharing Financing, Operating Expenses, and The Intermediation Costs of Islamic Rural Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, *10*(2), 379–396. https://doi.org/10.21098/jimf.v10i2.1914

Romer, D. (2019). *Advanced Macroeconomics 5th ed* (5th ed.). The McGraw-Hill Companies.

Shah, M. A. R., Rashid, A., & Hassan, M. K. (2020). On the Role of Islamic and Conventional Banks in the Monetary Policy Transmission in Malaysia: Do Size and Liquidity Matter? *Research in International Business and Finance*, *52*. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101123

Shah, S. M. A. R., Raza, K., & Shaherbano. (2020). The Role of Islamic Finance in Achieving Economic Growth: An Econometric Analysis of Pakistan. In *Enhancing Financial Inclusion through Islamic Finance: Vol. II* (pp. 1–366). http://www.palgrave.com/gp/series/14618

Siddique Muhammad Abubakar and Haq, M. and R. M. (2020). The Impact of the Islamic Banking Industry on Economic Growth and Poverty Reduction in Pakistan. In K. M. and H. A. M. Elzahi Saaid Ali Abdelrahman and Ali (Ed.), *Enhancing Financial Inclusion through Islamic Finance, Volume II* (pp. 259–279). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39939-9_11

Sims, C. A. (1980). Macroeconomics and Reality. *Econometrica*, *48*(1), 1–48.

Sims, C. A., & Zha, T. (2006). Does Monetary Policy Generate Recessions? *Macroeconomic Dynamics*, *10*(2), 231–272. https://doi.org/10.1017/S136510050605019X

Suzuki, Y., & Miah, M. D. (2022). Lender's position in the profit and loss sharing Islamic finance: an analytical perspective of Izutsu's hypotheses on "Islam" and "Hilm". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1–14. https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2021-0496

Syarifuddin, F., & Sakti, A. (2021a). *Instrumen Moneter Islam*. RajaGrafindo Persada.

Syarifuddin, F., & Sakti, A. (2021b). *Pembiayaan Hijau Islam*. RajaGrafindoPersada.

Tabash, M. I., & Anagreh, S. (2017). Do Islamic Banks Contribute to Growth of the Economy? Evidence from United Arab Emirates (UAE). *Banks and Bank Systems*, *12*(1), 113–118. https://doi.org/10.21511/bbs.12(1-1).2017.03

Tabash, M. I. (2018). Islamic financial investments and economic growth evidence from emerging economy, United Arab Emirates. *International Journal of Economics and Business Research*, *15*(1), 125. https://doi.org/10.1504/ijebr.2018.088510

Usman, H., Tjiptoherijanto, P., Balqiah, T. E., & Agung, I. G. N. (2017). The Role of Religious Norms, Trust, Importance of Attributes and Information Sources in the Relationship Between Religiosity and Selection of the Islamic Bank. *Journal of Islamic Marketing*, *8*(2), 158–186. https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2015-0004

Warninda, T. D., Ekaputra, I. A., & Rokhim, R. (2019). Do Mudarabah and Musharakah financing impact Islamic Bank credit risk differently? *Research in International Business and Finance*, *49*, 166–175. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.03.002

Warjiyo, P., & Juhro, S. M. (2022). *Central Bank Policy Mix: Issues, Challenges, and Policy Responses*. Springer. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-16-6827-2

Yungucu, B., & Saiti, B. (2016). The Effects of Monetary Policy on the Islamic Financial Services Industry. *Qualitative Research in Financial Markets*, *8*(3), 218–228.

Yusgiantoro, I. B., & Raymond, A. (2016). *Struktur Jaringan Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Rupiah*.

Yusmalinda, Asmuni, & Tanjung, D. (2022). Problems of Mudharabah Financing in Islamic Banking after the Implementation of Qanun of Islamic Financial Institutions in Aceh. *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, *19*(1), 1–20. https://doi.org/10.21154/justicia.v19i1.3009

Zarrouk, H., El Ghak, T., & Abu Al Haija, E. (2017). Financial Development, Islamic Finance and Economic Growth: Evidence of the UAE. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *8*(1), 2–22. https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2015-0020

Zulkhibri, M. (2018). The impact of monetary policy on Islamic bank financing: bank-level evidence from Malaysia. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, *23*(46), 306–322. https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2018-0011

Zulkhibri, M., & Sukmana, R. (2017). Financing Channels and Monetary Policy in a Dual Banking System: Evidence from Islamic Banks in Indonesia. *Economic Notes*, *46*(1), 117–143. https://doi.org/10.1111/ecno.12076

TRANSMISI MONETER MELALUI JALUR

PROFIT-SHARING FINANCING

Di Indonesia

Buku ini mencoba membawa pembaca memahami bagaimana kebijakan moneter bergerak dari pasar keuangan menuju perbankan, kemudian diteruskan ke sektor riil melalui jalur pembiayaan bagi hasil. Pembahasan tidak berhenti pada konsep dan teori, tetapi juga melihat perkembangan PSF di Indonesia serta perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas harga. Dengan pendekatan tersebut, buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai posisi pembiayaan bagi hasil dalam sistem moneter Indonesia.

Buku ini juga menyajikan sejumlah gagasan mengenai bagaimana peran PSF dapat diperkuat. Pengembangan sumber dana murah, peningkatan efisiensi layanan, dukungan regulasi, penguatan kualitas sumber daya manusia, serta pengelolaan pasar uang yang lebih terarah menjadi bagian penting dari upaya memperluas kontribusi pembiayaan bagi hasil terhadap perekonomian. Dengan dukungan yang tepat, PSF memiliki peluang untuk berkembang dari sekadar instrumen pembiayaan menjadi salah satu jalur yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas moneter.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Keuangan & Perpajakan

ISBN 978-634-317-398-4

9 786343 173984